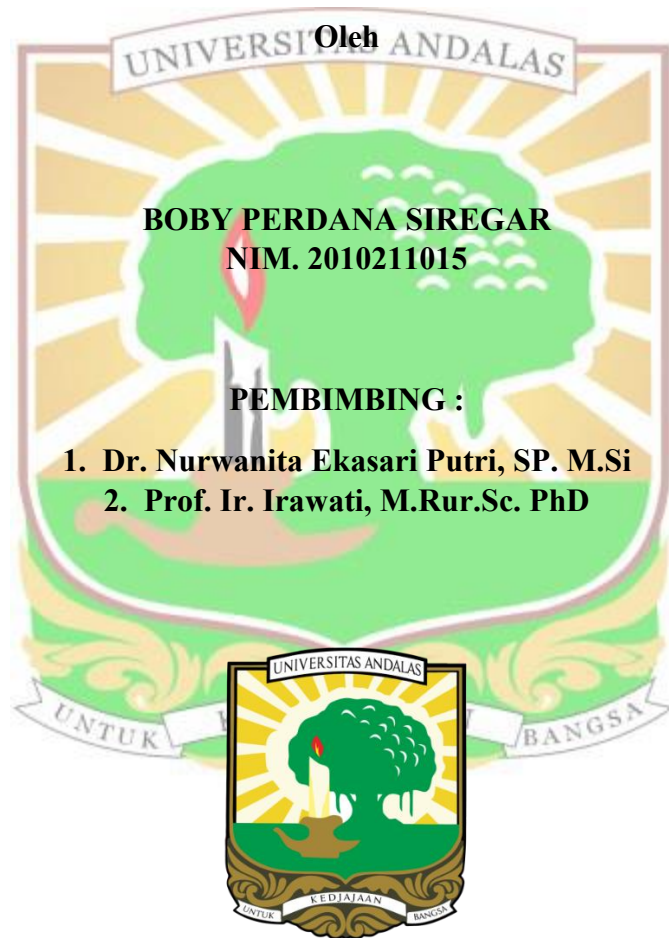


**PENGARUH DOSIS PUPUK KASGOT TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL KACANG TANAH
(*Arachis hypogaea* L.) VARIETAS JERAPAH DI ULTISOL**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**PENGARUH DOSIS PUPUK KASGOT TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL KACANG TANAH
(*Arachis hypogaea* L.) VARIETAS JERAPAH DI ULTISOL**

Oleh



**BOBY PERDANA SIREGAR
NIM. 2010211015**

SKRIPSI

*Usulan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pertanian*

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

PENGARUH DOSIS PUPUK KASGOT TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.) VARIETAS JERAPAH DI ULTISOL

Abstrak

Kacang tanah merupakan salah satu jenis tanaman pangan yang termasuk kedalam kelompok kacang-kacangan dan digemari oleh masyarakat, karena memiliki nilai gizi yang baik. Salah satu upaya mengatasi permasalahan budidaya tanaman kacang tanah pada ultisol yang memiliki tingkat kesuburan tanah yang rendah adalah pemberian pupuk Kasgot yang dapat membantu menyediakan unsur hara dan memperbaiki struktur tanah menjadi subur. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis pupuk Kasgot terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah varietas Jerapah di ultisol. Penelitian ini telah dilaksanakan di UPT. Kebun Percobaan Fakultas Pertanian, Laboratorium Fisiologi Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Andalas pada bulan Januari sampai April 2025. Percobaan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 6 perlakuan dosis pupuk Kasgot, yaitu 0, 2, 4, 6, 8, dan 10 ton/ha dengan 3 kali ulangan. Data dianalisis menggunakan uji F pada taraf nyata 5% dengan aplikasi STAR (*Statistical Tool for Agricultural Research*). Nilai P_r ($> F$) yang kurang dari 0,05-0,01 menunjukkan perlakuan berbeda nyata, $< 0,01$ berbeda sangat nyata sehingga dilanjutkan dengan uji *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian dosis Kasgot 8 ton/ha memberikan pengaruh terbaik terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah cabang, jumlah bintil akar, jumlah ginofor, jumlah polong per tanaman, jumlah polong bernas per tanaman, bobot biji per tanaman, bobot 100 biji, hasil per petak dan hasil per hektar.

Kata kunci : Bintil Akar, Bobot 100 biji, Ginofor, Kasgot, Polong.

Effect of Kasgot Fertilizer Dosages on the Growth and Yield of Peanut (*Arachis hypogaea* L.) Variety Jerapah in Ultisol

Abstract

Peanut is one of the major food crops that belongs to the legume group and is widely consumed for its high nutritional value. Ultisol contributes to many areas in Indonesia and has low fertility. Applying kasgot fertilizer might help improve the soil quality for growing peanuts. This study aimed at determining the optimal dosage of kasgot fertilizer for the growth and yield of the peanut variety Jerapah in ultisol soil. The experiment was conducted at the Experimental Farm of the Faculty of Agriculture and the Plant Physiology Laboratory, Faculty of Agriculture, Universitas Andalas, from January to April 2025. A completely randomized block design (CRBD) was employed with six treatments of kasgot fertilizer doses (0, 2, 4, 6, 8, and 10 tons/ha) and three replicates. Data were analyzed using an F-test at a 5% significance level with the STAR[®] (Statistical Tool for Agricultural Research) software and mean comparison with Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at a 5% level. Results demonstrated that the application of 8 tons/ha kasgot resulted in the best effects on plant height, number of leaves, number of branches, number of root nodules, number of gynophores, number of pods per plant, number of filled pods per plant, seed weight per plant, 100-seed weight, yield per plot, and yield per hectare.

Keywords: Root nodule, Weight of 100 seeds, Gynophore, Kasgot, Legume.

